

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis data seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan Kepemimpinan Pembelajaran terhadap kepuasan kerja guru sebesar 4,2%. Peningkatan kepemimpinan pembelajaran akan mengakibatkan terjadinya peningkatan kepuasan kerja guru SMP Negeri Kecamatan Sipoholon.
2. Terhadap pengaruh langsung positif dan signifikan Budaya Organisasi terhadap kepuasan kerja guru sebesar 7,9%. Peningkatan Budaya Organisasi disekolah akan mengakibatkan terjadinya peningkatan kepuasan kerja guru SMP Negeri Kecamatan Sipoholon.
3. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru sebesar 10,5%. Peningkatan kepemimpinan pembelajaran akan mengakibatkan terjadinya peningkatan kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Sipoholon.
4. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan Budaya Organisasi terhadap kinerja guru sebesar 2,4%. Peningkatan Budaya Organisasi di sekolah akan mengakibatkan terjadinya peningkatan kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Sipoholon.
5. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan kepuasan kerja guru terhadap kinerja guru sebesar 11,4%. Peningkatan kerja guru akan

mengakibatkan terjadinya peningkatan kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Sipoholon.

B. Implikasi

Implikasi penelitian menekankan pada upaya meningkatkan kepemimpinan pembelajaran, budaya organisasi dan kepuasan kerja guru lebih baik lagi sehingga kinerja guru dapat meningkat. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diterima hipotesis kepemimpinan pembelajaran berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja guru maka upaya meningkatkan kepuasan kerja guru maka terlebih dahulu kepemimpinan pembelajaran ditingkatkan. Kepemimpinan pembelajaran adalah kepemimpinan yang menitik beratkan perubahan perilaku guru untuk lebih kreatif, menantang, tanggung jawab dan keelusaan kepada guru untuk bersama-sama mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah secara efektif. Kepemimpinan yang selalu membuka kesempatan bagi anggotanya akan mengakibatkan munculnya keinginan dan tekad yang kuat untuk memberikan yang terbaik kepada organisasi dan bahkan mungkin saja kinerja yang dihasilkan melebihi dari hasil yang diharapkan. Oleh karena itu jika kepemimpinan pembelajaran sesuai harapan dan kebutuhan, maka tentunya akan terwujud perilaku kerja yang positif juga, dan pada akhirnya kepuasan kerja dirasakan oleh guru. Apabila dilihat tanggapan responden tiap-tiap indikator kepemimpinan pembelajaran menunjukkan bahwa simulasi intelektual pemimpin masih rendah dan perlu ditingkatkan. Pemimpin juga perlu menunjukkan perhatian

lebih terhadap pribadi, memperlakukan guru secara individual, melatih guru menyelesaikan masalah pekerjaannya dengan memberi kepercayaan penuh dan menasehati guru bila keluar dari aturan yang ada. Perhatian lebih dari pimpinan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan guru dalam pekerjaannya.

2. Dengan diterima hipotesis kepemimpinan pembelajaran berpengaruh langsung positif terhadap budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan nilai-nilai yang diciptakan oleh anggota organisasi itu sendiri yang mengarah ke pencapaian tujuan organisasi. Kerjasama tim, komunikasi yang baik, saling percaya, merupakan contoh nilai-nilai budaya organisasi. Melibatkan guru-guru dalam merumuskan visi dan misi sekolah, mendelegasikan tugas dan tanggung jawab juga merupakan hal penting dalam meningkatkan kepuasan kerja guru. Dari tanggapan responden atas indikator budaya organisasi. Orientasi tim dan keagresifan mendapatkan respon yang rendah. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru karena salah satu indikator kepuasan kerja guru adalah rekan kerja. Untuk itu, perlu ditingkatkan kerjasama dengan rekan kerja, saling bahu membahu, saling mengisi kelemahan rekan kerja, yakni dengan pemahaman bersama jika keberhasilan sekolah adalah keberhasilan semua guru, sehingga kepuasan kerja guru dapat tercapai.

3. Dengan diterima hipotesis kepemimpinan pembelajaran berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru maka upaya meningkatkan kinerja guru maka terlebih dahulu kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah ditingkatkan. Peran pemimpin dalam hal ini sangatlah penting. Kepemimpinan pembelajaran memiliki visi yang jauh kedepan dan mampu mempengaruhi

anggota organisasi sekolah melakukan perubahan melampaui kemampuan biasa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan sekolah. Bagaimana seorang pemimpin menggalakkan perilaku yang cerdas, membangun organisasi belajar, rasional, pemecahan masalah secara teliti. Pemimpin juga perlu menunjukkan perhatian lebih terhadap pribadi, memperlakukan guru secara individual, melatih guru menyelesaikan masalah pekerjaannya dengan memberi kepercayaan penuh kepada guru dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Indikator-indikator kepemimpinan pembelajaran sangat perlu ditingkatkan oleh kepala sekolah sehingga kinerja guru dapat terwujud.

4. Dengan diterima hipotesis budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru. Jika ingin meningkatkan kinerja guru, maka terlebih dahulu perlu meningkatkan budaya organisasi. Budaya organisasi dapat ditingkatkan melalui kemampuan guru beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Peningkatan budaya organisasi dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan kepala sekolah dan guru dalam pembagian tugas yang ada di sekolah untuk melihat dengan jelas apa yang menyebabkan seorang guru turut dalam setiap kegiatan di sekolah. Selain itu, upaya untuk meningkatkan kebiasaan-kebiasaan baik seorang guru dapat dilakukan dengan kemampuan profesional sebagai guru. Dengan adanya perbaikan budaya organisasi, dalam hal ini akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru.

5. Dengan diterima hipotesis kepuasan kerja guru berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru maka upaya meningkatkan kinerja guru maka terlebih

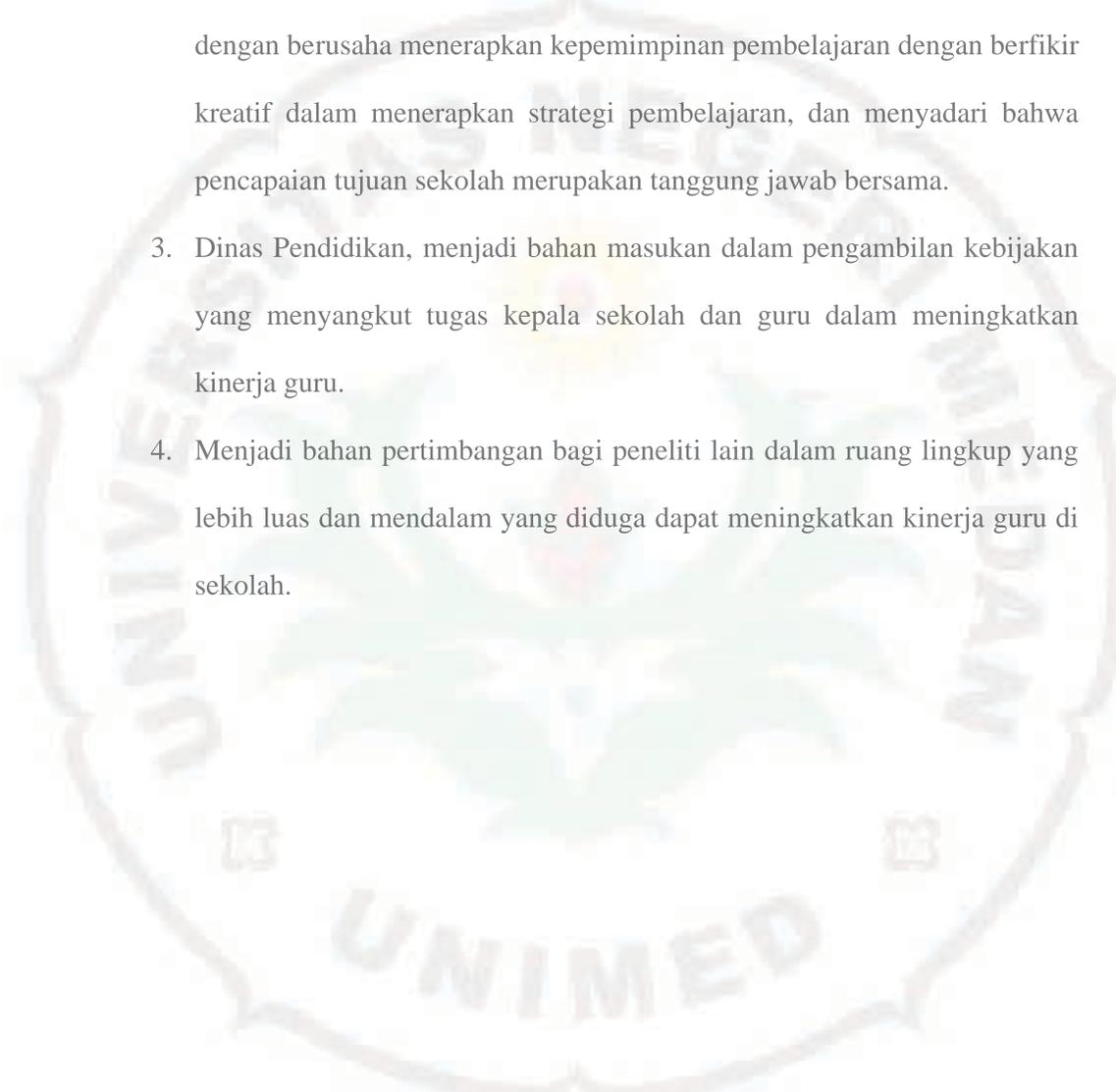
dahulu kepuasan kerja guru ditingkatkan. Kepuasan kerja guru adalah hal yang penting untuk diperhatikan dalam pencapaian tujuan sekolah. Hal-hal yang berhubungan dengan kepuasan kerja guru terlebih dahulu ditingkatkan misalnya kepercayaan pimpinan, pembagian tugas yang merata, apresiasi terhadap suatu pencapaian, imbalan atau gaji dan sebagainya. Sehingga guru dapat bekerja lebih giat dan fokus dalam mencapai tujuan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, kepuasan kerja guru memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja guru. Dari beberapa indikator kepuasan kerja guru, faktor rekan kerja dan promosi mendapatkan respon yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa selama ini hubungan kerja sama antar guru masih rendah. Demikian halnya dengan promosi, guru-guru masih belum mendapatkan kesempatan yang sama untuk maju, pemerataan kerja dan pendelegasian wewenang dalam hal ini dibutuhkan peran kepala sekolah sehingga kinerja guru dapat terwujud.

C. Saran

Berbagai upaya yang harus ditingkatkan melalui kepemimpinan pembelajaran, budaya organisasi dan kepuasan kerja guru agar mewujudkan kinerja guru di sekolah seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka berdasarkan implikasi penelitian, diharapkan kepada :

1. Kepala sekolah, hendaknya berusaha meningkatkan kinerja guru dengan meningkatkan kepemimpinan pembelajaran melalui simulasi intelektual pemimpin. Meningkatkan budaya organisasi tim dan keagresifan para guru dalam mengerjakan tugasnya. Serta meningkatkan kepuasan kerja guru melalui promosi dan rekan kerja.

2. Guru-guru, hasil penelitian ini menjadi bahan untuk merefleksikan diri dengan berusaha menerapkan kepemimpinan pembelajaran dengan berfikir kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran, dan menyadari bahwa pencapaian tujuan sekolah merupakan tanggung jawab bersama.
3. Dinas Pendidikan, menjadi bahan masukan dalam pengambilan kebijakan yang menyangkut tugas kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kinerja guru.
4. Menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain dalam ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam yang diduga dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah.



UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY